

Perancangan Buku Cerita Bergambar “Lily Dan Kuman Gigi” Sebagai Edukasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi

Design of Picture Storybook "Lily and Tooth Germs" as Education on the Importance of Maintaining Dental Health

Miftahul Jannah^{a,1}, Mhd. Rusdi Tanjung^{b,2}

^{a,b}Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Potensi Utama, KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3A,
Medan, 20241, Indonesia
jmiftahul179@gmail.com¹, rsd.adi@gmail.com²

ABSTRAK

Buku cerita bergambar adalah cerita berbentuk buku, terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan dan juga terdapat tulisan yang dapat mewakili cerita yang ditampilkan oleh gambarnya. Melalui media gambar dapat memperkuat daya ingat serta mempermudah pemahaman dalam memahami isi cerita. Buku cerita bergambar merupakan pilihan yang tepat dalam mengedukasi kepada anak-anak tentang menjaga kesehatan gigi karena buku tersebut menyenangkan bagi anak, buku cerita bergambar didalamnya terdapat beragam desain gambar berwarna yang menarik dan membuat anak menikmati bacaan, pengolahan bahasa dan tema yang bermakna menjadi salah satu kemenarikan yang terdapat dalam buku cerita bergambar.

Kata Kunci : Buku cerita bergambar, Buku Ilustrasi, Kesehatan gigi.

ABSTRACT

Picture storybooks are book-shaped stories, there are pictures as representatives of interrelated stories and there is also writing that can represent the story displayed by the picture. Through image media can strengthen memory and facilitate understanding in understanding the content of the story. Picture story books are the right choice in educating children about maintaining dental health because the book is fun for children, picture story books in which there are a variety of interesting color picture designs and make children enjoy reading, language processing and meaningful themes are also one of the attractions contained in picture story books.

Keywords : Picture storybook, Illustrated book, Dental health.

Info Artikel :

Disubmit: 05 Januari 2024

Direview: 02 Februari 2024

Diterima : 05 Maret 2024

Copyright © 2024 – Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Permasalahan yang terkait dengan kesehatan gigi pada anak-anak pada masa kini masih terus menjadi isu yang memiliki tingkat signifikansi yang tinggi dalam kerangka kesehatan masyarakat. Fenomena ini terutama dipicu oleh rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman yang ada mengenai urgensi menjaga kesehatan gigi. Situasi di mana anak-anak belum memiliki bekal pengetahuan dan kebiasaan yang tepat dalam merawat gigi, mengakibatkan anak-anak menjadi lebih rentan terhadap berbagai permasalahan yang berhubungan dengan kesehatan gigi, di antaranya adalah masalah karies gigi, infeksi gigi, dan penyakit gusi.

Kesehatan gigi anak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan tubuh mereka secara keseluruhan. Gigi yang sehat memungkinkan anak untuk mengunyah makanan dengan baik. Proses pengunyahan yang efisien membantu pencernaan yang baik, penyerapan nutrisi yang optimal, dan pertumbuhan yang sehat pada anak. Jika anak mengalami masalah gigi, seperti gigi berlubang atau gigi

yang sakit, mereka mungkin menghindari makanan yang keras atau sulit dikunyah, sehingga dapat mengganggu nutrisi dan pertumbuhan.

Strategi yang dapat dilakukan agar angka (presentase) masyarakat yang mengalami masalah pada gigi semakin menurun yaitu salah satunya dengan merancang buku edukasi tentang menjaga kesehatan gigi yang berupa buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar merupakan salah satu media yang dekat dengan dunia anak. Proses perkembangan kognitif pada anak dimulai dari tahap yang bersifat konkret dan bertahap berkembang ke arah yang lebih abstrak. (Mueller, 2006). Hal ini mengindikasikan bahwa anak-anak pada awalnya cenderung memahami dunia melalui benda-benda nyata dan objek-objek yang dapat mereka lihat, serta melalui pengalaman-pengalaman langsung yang mereka alami dalam lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, buku cerita bergambar memperoleh posisi penting sebagai alat yang mampu memfasilitasi proses pengenalan kata dan gambar dengan lebih jelas dan memikat bagi anak-anak. Lebih dari itu, buku cerita bergambar memiliki potensi untuk membantu anak-anak memori abstrak di dalam pikiran mereka, terutama ketika cerita tersebut diulang secara berulang.

Sejalan dengan konsep perkembangan kognitif yang bergeser dari yang konkret ke yang abstrak, kita dapat merujuk pada pentingnya aspek edukasi mengenai merawat kesehatan gigi. Pemahaman mengenai kesehatan gigi merupakan hal yang sangat relevan dan memiliki peranan yang fundamental dalam kehidupan anak. Adapun tantangan dalam menjaga kesehatan gigi terutama dihadapi oleh anak-anak dalam kelompok usia Sekolah Dasar (SD), karena pada periode ini terjadi peralihan antara gigi susu dan gigi tetap (Alya Miska, 2023).

Melalui pendekatan buku cerita bergambar, kita dapat menciptakan suatu wadah edukatif yang menarik bagi anak-anak untuk memahami konsep pentingnya menjaga kesehatan gigi. Terlebih lagi, dalam kaitannya dengan tahap perkembangan kognitif, pendekatan ini membantu anak-anak menghubungkan konsep abstrak seperti perawatan gigi dengan pengalaman konkret yang dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa bahwa rendahnya pemahaman mengenai kepentingan merawat kesehatan gigi sejak usia anak-anak adalah suatu isu yang perlu diberikan perhatian serius. Oleh karena itu, penulis merasa termotivasi untuk mengembangkan suatu solusi edukatif yang akan diwujudkan dalam bentuk sebuah buku cerita bergambar, dengan judul skripsi “Perancangan Buku Cerita Bergambar “Lily dan Kuman Gigi” sebagai Edukasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Studi Literatur

- Mengembangkan Minat Baca

Buku “Mengembangkan Minat Baca” karya Irwan P. Ratu Bangsawan, tertera bahwa pada usia anak-anak, minat baca cenderung berkaitan dengan buku-buku cerita dan komik karna menawarkan cerita yang menarik dan memukau.

- Pengaruh ilustrasi dalam mengembangkan minat baca

Pada jurnal Inas Hana Aisyah dan Dian Rinjani yang berjudul “Pengaruh Seni Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Baca” menunjukkan dimana masyarakat lebih tertarik membaca buku yang mengandung ilustrasi di dalamnya.

- Layout

Buku yang berjudul “Dasar Layout dan Penerapannya” karya Surianto Rustan menjadi salah satu referensi bagi penulis. pada buku ini menunjukkan ide-ide penerapan layout di berbagai media salah satunya buku dan cover, serta menjelaskan formula untuk membuat suatu layout yang baik dan mengenalkan berbagai macam elemen layout dan fungsinya masing-masing.

- Ilustrasi

Berasarkan jurnal Ridha Utami yang berjudul “Perancangan Buku Cerita Bergambar “The Advanture Of Ara”, Ridha Utami menggunakan gaya ilustrasi kartun. Kartun merupakan ilustrasi yang paling dekat dengan anak-anak karena mudah ditemui dalam keseharian.

- Warna

Buku “Teori dan Penerapan Warna yang Harmonis” karya Hendi Hendratman, menjelaskan bagaimana penggunaan warna yang tepat

- Perancangan Buku Ilustrasi

Jurnal “perancangan buku ilustrasi mengenai delapan etnik Sumatra Utara” karya Fahmi Husein Pulungan, menjadi salah satu referensi bagi penulis dalam perancangan buku cerita anak ini, yang dimana penulis mempelajari bagaimana proses pembuatan buku ilustrasi yang ada di jurnal ini.

B. Tinjauan Karya

- Buku Cerita Anak “Monster Permen”

Buku cerita anak “Monster Permen” karya Miu menjadi salah satu referensi bagi penulis. Dalam perancangan ini penulis mengambil beberapa susunan layout yang dapat penulis terapkan pada karya penulis dan beberapa palet warna yang dapat penulis gunakan yaitu menggunakan warna yang cerah dan colorful.

- Jurnal “Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif sebagai media edukasi cara merawat gigi bagi anak”

Dalam konteks perancangan Buku Ilustrasi Interaktif yang berjudul "Syamil Periksa Gigi," yang merupakan karya yang disusun oleh Irfan Husaini, penulis mengambil konsep dasar pembuatan buku cerita bergambar dan penulis menggunakan karakter kuman gigi yang menyeramkan ke dalam cerita.

- Buku Cerita Anak “Putri dan Pangeran Ayo Gosok Gigi”

Dalam Buku Cerita Bergambar “Putri dan Pangeran, Ayo Gosok Gigi!” karya Juhye Lee, Penulis mengikuti tekstur pewarnaan pada buku ini yaitu menggunakan tekstur krayon yang dapat memberikan kesan kekanak-kanakan.

3. METODE

Metode yang digunakan adalah data kualitatif.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengenai minat dan reaksi anak terhadap cerita, gambar, dan tokoh yang menarik bagi mereka dilakukan pada anak-anak Sekolah Dasar Nur Fadhillah, berdasarkan data yang penulis dapat style ilustrasi yang diminati oleh konsumen adalah style digital drawing dengan goresan brush bertekstur crayon, dan menggunakan warna-warna yang cerah dan colorful

b. Wawancara

Pengkarya melakukan wawancara kepada Drg. Syarifah Anna Ruhayyan yang bekerja di RS Royal Prima Medan, Sumatra Utara. Dari data yang penulis dapatkan rata-rata pasien anak-anak berkunjung ke dokter gigi dalam seminggu hanya sekitar 2-3 pasien. Drg. Syafirah juga menjelaskan kebanyakan anak-anak tidak kooperatif bahkan sebelum dikerjakan, hal tersebut yang disebabkan karena rasa takut yang dimiliki oleh anak terhadap dokter gigi.

c. Kuesioner

Pengkarya memberikan kuesioner kepada pengunjung pada saat pameran yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan masyarakat terhadap buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Table 1. 5W+1H
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

No	5W+1H	Keterangan
1	<i>What</i>	Banyaknya terjadi permasalahan gigi pada usia anak-anak dan kurangnya edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi pada anak-anak
2	<i>Who</i>	Target dari permasalahan ini adalah anak-anak khususnya usia 5-8 tahun yang rentan terjadi permasalahan atau karies gigi. Serta orangtua yang ingin memberikan edukasi kepada anaknya tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi.
3	<i>Where</i>	Terjadi pada Masyarakat Indonesia yang khususnya Kota Medan.
4	<i>Why</i>	Edukasi mengenai kesehatan gigi sangat penting pada usia anak-anak karena memiliki dampak yang meluas dan berdampak positif pada berbagai aspek penting dalam perkembangan anak-anak, selain itu pencegahan yang sangat penting, karena membantu mengurangi risiko penyakit gigi dan mulut yang serius di masa depan.
5	<i>How</i>	Adapun cara mengedukasi anak-anak dan orang tua dengan menggunakan media buku, yang dimana dalam hal ini penulis akan menerapkan media buku cerita bergambar sebagai media edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, sehingga anak-anak tertarik dan edukasi dapat tersampaikan. Di dalam buku cerita ini, ilustrasi karakter akan didesain semenarik mungkin, sehingga apa yang ingin disampaikan akan lebih menarik dengan media edukasi ini.
6	<i>When</i>	Buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” ini akan di rancang sesegera mungkin, sehingga anak-anak dapat segera membaca dan mengetahui bahwa menjaga kesehatan gigi sangat penting.

B. Ide Kreatif

- Metode berfikir

Pada tahap metode berfikir pengkarya menggunakan metode brainstorming dalam perancangan buku cerita bergambar. Metode brainstorming digunakan untuk mengembangkan pola pikir yang kreatif serta menemukan jalan keluar dari sebuah masalah. Proses brainstorming yang pengkarya lakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Brainstorming
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

- Tema

Berdasarkan hasil wawancara kepada anak-anak yang sudah penulis lakukan, tema dari perancangan ini adalah buku cerita yang fun dan colorful serta mengedukasi dengan gaya ilustrasi kartun sehingga tidak kaku untuk anak-anak. Hasil dari perancangan ini akan fokus pada ilustrasi yang menarik dan menyenangkan di dukung dengan teks yang bahasanya sederhana dan yang mudah dimengerti oleh anak-anak.

- Target Pengguna

1. Demografis

Kelompok Usia : 5-8 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

2. Geografis

Dalam hal ini adapun sasaran dari perancangan buku cerita bergambar ini adalah seluruh masyarakat Indonesia khususnya di kota Medan.

3. Psikografis

Target dari psikografis yaitu anak-anak yang kurang pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi.

- Target Market

1. Demografis

Kelompok Usia : 25-40 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan dan laki-laki

2. Geografis

Sasaran market dari perancangan buku cerita bergambar ini adalah seluruh masyarakat Indonesia khususnya di kota Medan.

3. Psikografis

Target dari psikografis market yaitu orang tua terutama para ibu yang sulit memberikan edukasi menjaga kesehatan gigi kepada anaknya.

- Strategi Kreatif

Strategi kreatif merupakan sebuah rangkaian kegiatan untuk merumuskan bentuk, isi serta strategi penyampaian pesan. Hal ini dilakukan sebelum masuk dalam tahap pengerjaan visual.

1. What to say

Bentuk penyampaian pesan atau edukasi tentang menjaga kesehatan gigi sejak usia anak-anak sangatlah penting, karena hal tersebut memiliki dampak yang mendalam pada masa depan mereka. baik itu kepada anak-anak maupun orang tua.

2. How to say

Merupakan bagaimana cara menyampaikan edukasi secara kreatif dari tema yang sudah dipilih. Pada strategi ini, cara penulis membuat karya untuk menyampaikan edukasi yaitu dengan cara memperkenalkan media buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” kepada anak-anak, yang dimana buku ini menampilkan cerita seorang anak yang tidak menjaga kesehatan giginya dan akibatnya Lily di datangi oleh monster kuman yang menyeramkan hingga akhirnya Lily menyesali perbuatannya dan sadar bahwa kesehatan gigi harus dijaga. Buku ini menampilkan ilustrasi yang disukai oleh anak-anak sehingga anak-anak dapat tertarik dan mempermudah untuk mengingat cerita tersebut.

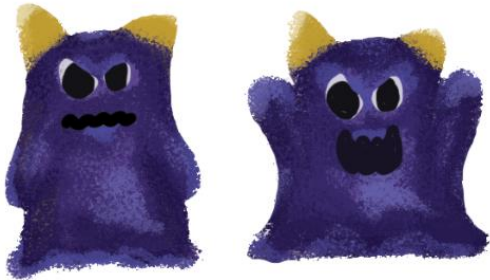
C. Konsep Media

Konsep yang digunakan dalam perancangan ini adalah memberikan edukasi kepada anak terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi yang di terapkan secara visual dan interaktif yaitu melalui media buku cerita bergambar. Media utama pada perancangan ini adalah berupa buku cerita bergambar yang menampilkan karakter anak nakal yang tidak merawat giginya bernama Lily, dan kemudia Lily didatangi oleh moster kuman yang menakutkan.

D. Visualisasi

- Desain Karakter

Table 2. Karakter
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

No	Karakter	Keterangan
1.		Karakter utama yaitu Lily memiliki penggambaran karakter yang bertubuh gempal, imut dan ekspresif. Desain karakter utama yaitu Lily diberikan pewarnaan dengan warna yang cerah sehingga memiliki kesan yang fun.
2.		Karakter Mama Lily diberi pewarnaan yang juga cerah dan menggunakan baju daster layaknya seperti ibu Indonesia pada umumnya.
3.		Karakter monster diberi warna yang gelap agar terkesan menyeramkan.

- Typografi

Typografi penulis menggunakan *font Milky Nice* sebagai isi cerita karena *font* ini tidak kaku serta nyaman untuk dibaca dan *font Pastel Crayon* digunakan untuk judul buku karena *font* tersebut cocok dengan tekstur brush yang digunakan pada pewarnaan ilustrasi buku ini.



Gambar 2. *Typeface*
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

- Warna

Warna yang perancang gunakan adalah warna yang cerah dan *colorful* sesuai dengan data yang penulis dapatkan bahwa anak-anak menyukai warna yang cerah dan *colorful*. Dengan menggunakan dominan warna biru dan kuning, yang dimana warna biru melambangkan kesehatan dan warna kuning melambangkan keceriaan. Adapun palet warna yang perancang gunakan dalam pembuatan buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” ini sebagai berikut.

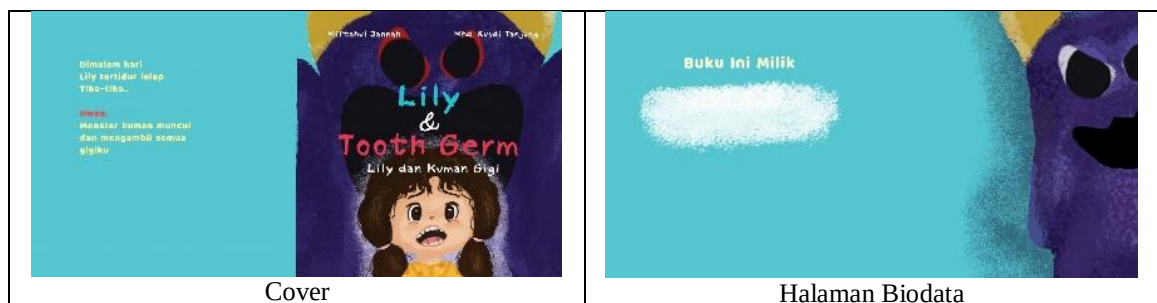


Gambar 3. *Palet warna*
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

- Media Utama

Buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” bertemakan kesehatan dengan menggunakan warna yang cerah dan full color. Perancangna buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” dirancang sebagai media edukasi untuk meningkatkan kesadaran anak akan pentingnya menjaga kesehatan gigi.

Table 3. Digitalisasi buku
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)





Halaman 1 dan 2



Halaman 3 dan 4



Halaman 5 dan 6



Halaman 7 dan 8



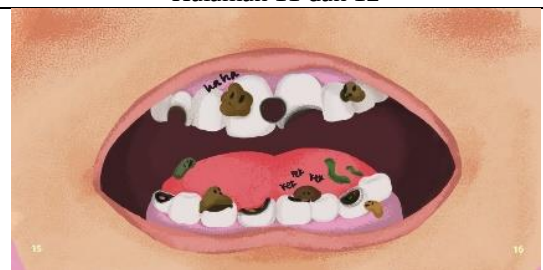
Halaman 9 dan 10



Halaman 11 dan 12



Halaman 13 dan 14



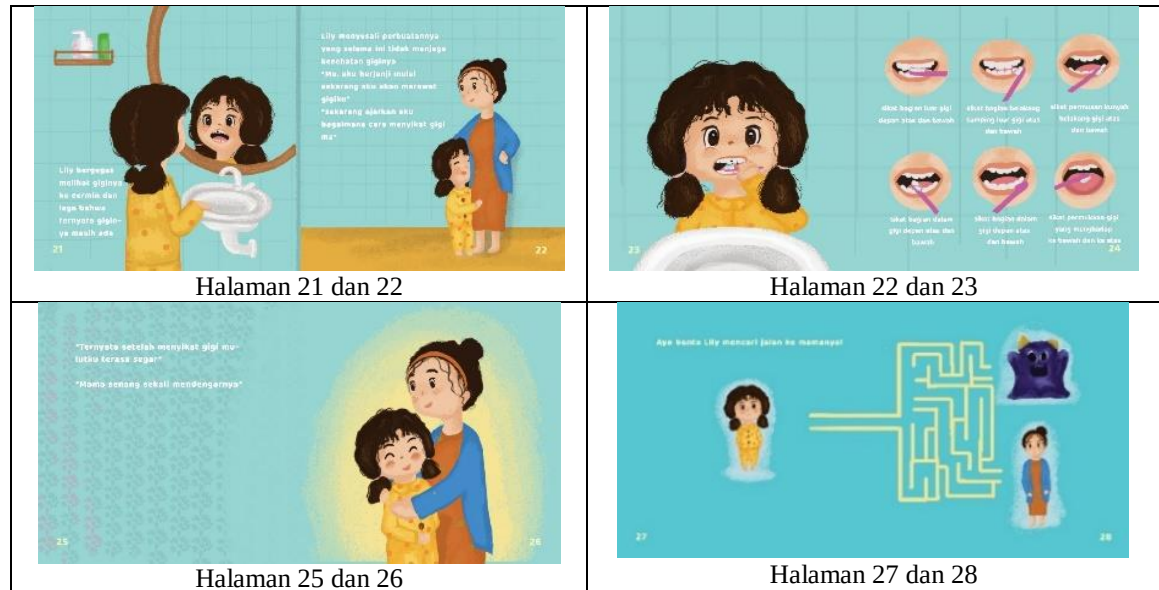
Halaman 15 dan 16



Halaman 17 dan 18



Halaman 19 dan 20



- Media Pendukung



Gambar 4. Foto booth Buku Cerita Bergambar “Lily dan Kuman Gigi”
(Sumber : Dokumentasi UPU Art EXPO 5.0, 2023)

1. Poster

Poster digunakan sebagai media pendukung untuk menyampaikan pesan serta mempromosikan media utama tersebut sehingga dapat menjadi daya tarik.

2. Buku panduan karya

Buku panduan karya memuat penjelasan-penjelasan tahap pembuatan buku cerita bergambar, dimulai dari pencarian data, pembuatan sketsa manual, digitalisasi, layout, penggunaan font, penggunaan warna, dan tahap merealisasikan ke digital.

3. Infografis

Infografi pada perancangan ini digunakan sebagai media pendukung untuk memberikan informasi tentang bagaimana media buku cerita bergambar itu dibuat, sehingga dapat memberikan informasi tentang proses pembuatan buku ini.

4. Stiker

Stiker merupakan salah satu media pendukung yang cukup efektif dalam membantu pengenalan media utama yaitu buku cerita “Lily dan Kuman Gigi” ini karena media ini dapat dengan mudah dibawa dan ditempelkan di mana saja.

5. Gantungan kunci

Gantungan kunci dipilih menjadi mercendise dalam menyebarkan informasi sekaligus menjadi media promosi yang dapat memperkenalkan media utama, yang mana pada saat ini gantungan kunci digemari oleh banyak orang sebagai hiasan.

6. Pembatas buku

Pembatas buku digunakan sebagai penanda halaman terakhir buku yang telah dibaca, selain itu pembatas buku juga dapat membantu mempromosikan media utama sehingga dapat dikenal orang ketika menggunakannya.

7. Totebag

Menjadi salah satu media pendukung dalam hal promosi sekaligus dapat digunakan untuk membawa buku.

D. Pembahasan

Metode yang dilakukan penulis untuk menganalisis hasil karya perancangan desain buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” ini adalah dengan menggunakan kuesioner.

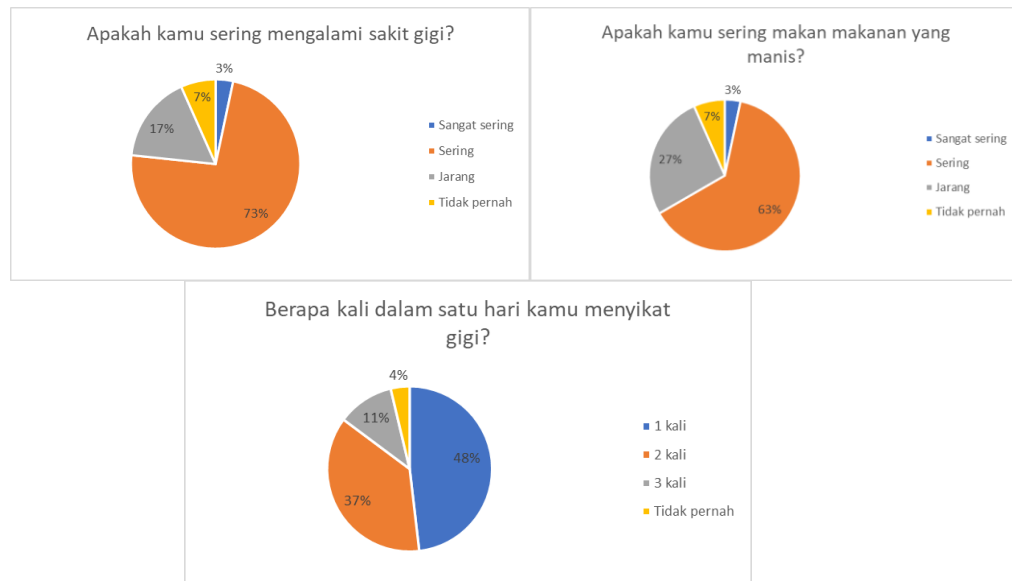
1. Responden anak usia 5-8 tahun

Penulis berkunjung ke Sekolah Dasar untuk memperkenalkan karya rancangan penulis yaitu buku cerita “Lily dan Kuman Gigi” serta membacakan halaman demi halaman kepada kumpulan audiens yang terdiri dari 30 anak. Setelah itu penulis membagikan kuesioner kepada anak-anak tentang bagaimana tanggapan mereka tentang kesehatan gigi dan buku cerita bergambar.



Gambar 5. Saat penulis membacakan buku cerita “Lily dan Kuman Gigi” kepada anak-anak
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

Adapun data dari kuesioner yang penulis dapatkan sebagai berikut.



Gambar 6. Data kuesioner dari responden anak-anak
(Sumber : Word, 2023)

Hasil data mengindikasikan bahwa sekitar 70% dari jumlah keseluruhan anak mengalami beragam masalah gigi. Hal ini mungkin terkait dengan kebiasaan mereka mengonsumsi makanan manis secara berlebihan, sebagaimana tercermin dari angka sekitar 63% anak yang cenderung sering mengonsumsi makanan manis dalam pola makan mereka. Selain itu menurut data yang dihimpun, terlihat bahwa sekitar 48% anak cenderung hanya menyikat gigi mereka sekali dalam sehari, yang dimana seharusnya anak menyikat gigi 2 kali dalam sehari, tepatnya setelah sarapan dan sebelum tidur.



Gambar 6. Data kuesioner dari responden anak-anak
(Sumber : Word, 2023)

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis, dapat dilihat bahwa sekitar 79% dari 30 anak menunjukkan ketertarikan untuk membaca buku cerita bergambar "Lily dan Kuman Gigi". Selanjutnya, analisis data juga mencerminkan respons yang sangat bagus, dengan sekitar 60% dari anak-anak yang menjadi responden memberikan jawaban sangat bagus terhadap buku cerita ini. Selain itu dari total jumlah partisipan anak sebanyak 30 orang, 29 anak memberikan nilai tertinggi yaitu 10 terhadap buku cerita "Lily dan Kuman Gigi" ini.

2. Responden Masyarakat

Penulis juga menyebarkan kuesioner pada saat pameran skripsi karya mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang diadakan di auditorium Universitas Potensi Utama pada tanggal 2 sampai 3 agustus 2023.

Berdasarkan data responden yang dominan mengisi kuesioner adalah masyarakat umur 28 sampai 30 tahun. Yang dimana di umur 28 tahun sebanyak 6 orang (10,9%), umur 30 tahun sebanyak 5 orang (9,10%), dan umur 32 tahun sebanyak 5 orang (9,10%).

1. Menurut anda apakah menjaga kesehatan gigi itu penting?

Hasil yang diperoleh secara signifikan menunjukkan bahwa sebanyak 98,9% dari total responden memberikan respon yang menegaskan mengenai tingkat urgensi dan relevansi kesehatan gigi dengan menyatakan bahwa hal tersebut memiliki tingkat penting yang sangat tinggi.

2. Apakah dengan adanya buku cerita bergambar "Lily dan Kuman Gigi" ini, anak mengerti pentingnya menjaga kesehatan gigi?

Berdasarkan data yang terkumpul terdapat bahwa sekitar 98,9% dari total responden memberikan respons yang menunjukkan bahwa kesehatan gigi juga penting untuk anak-anak.

3. Apakah dengan cara mengedukasi melalui buku cerita bergambar dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut?

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat sekitar 97,8% orang memberi jawaban yang menunjukkan bahwa responden setuju bahwa buku cerita bergambar dapat menjadi media edukasi kepada anak-anak dalam menjaga kesehatan gigi.

4. Menurut anda apakah anak-anak akan berminat untuk membaca buku cerita bergambar "Lily dan Kuman Gigi" ini?

Terdapat 59,8% dari seluruh jumlah responden berpendapat dengan tegas bahwa buku cerita bergambar yang berjudul "Lily dan Kuman Gigi" ini akan berhasil membangkitkan minat anak-anak untuk membacanya.

5. Apakah dengan adanya buku cerita bergambar "Lily dan Kuman Gigi" ini, anak mengerti pentingnya menjaga kesehatan gigi?

Terdapat sekitar 98,9% dari seluruh jumlah responden berpendapat dengan tegas bahwa buku cerita bergambar yang berjudul "Lily dan Kuman Gigi" ini akan berhasil membangkitkan minat anak-anak.

5. KESIMPULAN

Permasalahan kesehatan gigi pada anak-anak menjadi isu penting dalam bidang kesehatan masyarakat karena kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya merawat gigi. Anak-anak yang tidak memiliki pengetahuan dan kebiasaan perawatan gigi yang benar rentan terhadap masalah gigi seperti karies, infeksi, dan penyakit gusi. Kementerian Kesehatan telah menetapkan rencana untuk mengatasi masalah ini, tetapi data menunjukkan bahwa masih banyak anak yang mengalami masalah gigi, terutama di Provinsi Sumatera Utara.

Buku cerita bergambar dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi. Dengan menggabungkan unsur gambar dan tulisan, buku ini mampu memfasilitasi perpindahan anak-anak dari berpikir konkret menuju abstrak, sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif mereka. Melalui cerita yang menarik dan ilustrasi yang menggugah, buku ini memiliki potensi untuk membangkitkan minat anak-anak terhadap perawatan gigi serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang manfaatnya.

Dengan demikian, perancangan buku cerita bergambar ini dapat dianggap sebagai langkah yang signifikan dalam upaya mengatasi masalah kesehatan gigi pada anak-anak. Edukasi yang disajikan melalui buku ini diharapkan dapat memicu perubahan perilaku positif di kalangan anak-anak terkait perawatan gigi dan kesehatan oral secara keseluruhan. Melalui kombinasi antara daya tarik buku cerita bergambar dan pentingnya edukasi kesehatan gigi, diharapkan angka masalah gigi pada anak-anak dapat ditekan dan kesehatan gigi generasi muda dapat ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah penulis ucapkan puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan salawat beriring salam kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Universitas Potensi Utama atas semua ilmu yang saya dapatkan dari Universitas Potensi Utama, Semua proses yang saya alami selama masih menjadi mahasiswa sangat berguna untuk pengembangan diri saya dan juga bisa bermanfaat untuk masyarakat.

REFERENSI

- [1] Apri Utami Parta Santi dan Siti Khamimah. "Pengaruh cara menggosok gigi terhadap karies gigi anak kelas IV di SDN Satria Jaya 03 Bekasi". Bekasi, 2019.
- [2] Annisa Septiani Rahayu. "Perancangan ilustrasi pada "gigiku sehat dan kuat" sebagai pengetahuan anak usia 4-6 tahun". Universitas Budi Luhur, 2019.
- [3] Fahmi Husein Pulungan dan Mhd. Rusdi Tanjung "Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Delapan Etnik Sumatra Utara". Universitas Potensi Utama, 2021.
- [4] Gufront Vedian Rizky Setiady. Tugas Akhir "Perancangan Buku Ilustrasi Panduan Untuk Ilustrator Buku Cerita Anak". 2019.
- [5] Hendi Hendratman, Teori dan Penerapan Warna yang Harmonis, 2023. EXOTIC.
- [6] Hendratman, Hendi, Computer Graphic Design, Bandung: Informatika, 2017
- [7] Irfan Husaini. "Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Sebagai Media Edukasi Cara Merawat Gigi Bagi Anak". Jakarta, 2022 .
- [8] Irwan P. Ratu Bangsawan Mengemangkan Minat Baca. PT Pustaka Adhikara Mediatama, 2008.
- [9] Irfan Usaini. Tugas Akhir "Perancangan Buku Ilustrasi Interaktif Sebagai Media Edukasi Cara Merawat Gigi Bagi Anak" 2022
- [10] Inas Hana Aisyah, Dian Rinjani. "Pengaruh Seni Ilustrasi dalam Meningkatkan Minat Baca". Bandung, 2023.
- [11] Juhye Lee. Putri dan Pangeran, Ayo Gosok Gigi!. PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- [12] Kusnadi. Dasar Desain Grafis, Tasik Malaya : Edu Publisher, 2018.
- [13] Miu. Monster Permen, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- [14] Ridha Utami. "Perancangan Buku Cerita Bergambar "The Advanture Of Ara". Universitas Negeri Padang, 2020.
- [15] Surianto Rustan, S.Sn. Layout Dasar dan Penerapannya, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2008.